

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kedokteran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan dokter yang berkualitas. Dokter yang berkualitas akan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada masyarakat.¹ Tantangan terbesar bagi pengelola perguruan tinggi yaitu mempersiapkan dokter dengan kompetensi yang dibutuhkan agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat, tetapi lamanya waktu pendidikan disertai banyaknya materi yang harus dipelajari terkadang dapat menyebabkan mahasiswa kedokteran kehilangan motivasi belajar.²

Motivasi belajar yaitu dorongan seseorang untuk belajar sesuatu guna mencapai suatu cita-cita.³ Motivasi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pencapaian hasil belajar. Selain itu, motivasi juga dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang memacu untuk melakukan suatu aktivitas tanpa paksaan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri mahasiswa berupa ajakan dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.^{4, 5}

Dalam kegiatan belajar, motivasi diperlukan untuk memacu aktivitas belajar sehingga hasil belajarnya maksimal.^{3, 6} Motivasi pada mahasiswa kedokteran sangat diperlukan karena harus belajar dalam waktu yang lama dan materi yang banyak serta harus menggabungkan ilmu teori dan praktik yang sudah dipelajari supaya memenuhi syarat menjadi dokter.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Yousefy et al. di Universitas Isfahan, Iran, menyatakan bahwa motivasi secara signifikan memengaruhi hasil belajar mahasiswa kedokteran.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Pintrich dan De Groot di Universitas Michigan, Amerika, melaporkan bahwa motivasi belajar telah terbukti memengaruhi hasil belajar pelajar pada semua tingkat pendidikan.⁹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Ulviye Isik et al. di VUmc School Of

Medical Sciences, Amsterdam, melaporkan hasil sebaliknya yaitu tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mahasiswa kedokteran.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Lisiswanti et al. di Universitas Lampung menyatakan bahwa skor motivasi memiliki hubungan yang lemah dengan hasil belajar.⁴ Penelitian Fadlilah di Universitas Lampung melaporkan adanya perbedaan yang bermakna pada nilai akhir blok antara mahasiswa yang bermotivasi tinggi dengan bermotivasi rendah.¹¹ Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Widiatmo di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, melaporkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi yang positif dengan hasil belajar (nilai $p = 0,014$; $r = 0,263$).¹²

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Motivasi pada mahasiswa tingkat akhir pada tahap pendidikan sarjana kedokteran di Universitas Tarumanagara belum diketahui sehingga mendorong dilakukan penelitian mengenai hal tersebut dan kaitannya dengan hasil belajar.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapa jumlah responden yang memiliki tingkat motivasi tinggi, motivasi sedang, dan rendah ?
2. Berapa jumlah responden yang memiliki hasil belajar dengan gagal, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian ?
3. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dan motivasi ?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Tarumanagara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Ditingkatkan motivasi belajar mahasiswa agar didapatkan hasil belajar yang maksimal.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui jumlah responden yang memiliki tingkat motivasi tinggi, sedang dan rendah.

2. Diketahui jumlah responden yang memiliki hasil belajar gagal, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian.
3. Diketahui hubungan antara jenis kelamin dengan motivasi.
4. Diketahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.4 Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman melakukan penelitian di bidang pendidikan kedokteran.

1.5.2 Bagi Responden

Mahasiswa dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberi informasi tentang tingkat motivasi belajar agar dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya memuaskan.